

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017 di lokasi yang disajikan tempat penelitian di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3.2. Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akseptor IB dari tahun 2015-2016 di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode 30% dari total populasi akseptor IB (Sudjana, 1982). Jumlah Populasi sapi bali per tahun dan jumlah sampel di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Per Tahun dan Jumlah Sampel.

Tahun	Akseptor IB	
	Populasi	Sampel
2015	147	44
2016	168	50
Jumlah	315	94

Sumber : Data Olahan Penelitian 2017.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapatkan berdasarkan hasil wawancara langsung dengan peternak dan pengukuran langsung di lapangan, sedangkan data sekunder dokumentasi diperoleh dari instansi Dinas terkait dalam penelitian ini.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Parameter atau variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan petani peternak dalam mengidentifikasi reproduksi sapi dan manajemen pemeliharaan.

Parameter atau variabel yang diamati adalah :

1. *Conception Rate (CR)*

Conception Rate adalah Persentase jumlah sapi yang bunting pada inseminasi pertama. Angka ini diperoleh dengan perhitungan :

$$CR (\%) = \frac{\text{Jumlah sapi betina yang bunting pada IB}}{\text{Jumlah seluruh sapi betina yang di IB pada tahun tersebut}} \times 100 \%$$

2. *Service per Conception (S/C)*

Service Per Conception adalah rata-rata jumlah inseminasi yang dibutuhkan oleh seekor sapi betina sampai terjadi kebuntingan. Angka ini diperoleh dengan perhitungan :

$$S/C = \frac{\text{Jumlah inseminasi}}{\text{Jumlah seluruh sapi betina yang bunting}}$$

3. *Calving rate*

Calving Rate adalah persentase jumlah anak yang lahir hidup dan normal dari sekelompok sapi yang diinseminasi. Angka ini diperoleh dengan perhitungan:

$$Calving Rate = \frac{\text{Jumlah anak sapi yang lahir}}{\text{Jumlah sapi betina yang diinseminasi pada tahun tersebut}} \times 100 \%$$

4. Calving Interval

Toelihere (1985) menyatakan bahwa calving interval adalah jangka waktu antara satu kelahiran dengan kelahiran berikutnya. Calving interval merupakan gabungan data *cervix* periode dan lama bunting (Saladin, 1992).

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini meliputi:

1. Survey

Pengambilan data dari UPTD Kecamatan Tapung dan Dinas Peternakan Kabupaten Kampar, kemudian melihat KK peternak untuk menentukan sampel dan penelitian.

2. Penentuan Sampel

Setelah data didapat dari UPTD Kecamatan Tapung dan Dinas Peternakan Kabupaten Kampar, kemudian ditetapkan jumlah sampel yang akan dijadikan objek penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah dilaksanakan setelah ditetapkan jumlah sampel dan melakukan wawancara dengan peternak yang sudah ditetapkan sebagai objek penelitian.

4. Pengumpulan Data

Setelah wawancara selesai dengan peternak kemudian dicatat dan dilakukan pengumpulan untuk disatukan.

5. Pembahasan dan Kesimpulan Akhir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data siap dianalisis, langkah terakhir ialah menyimpulkan untuk melihat hasil penelitian tersebut.

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk rata-rata simpangan baku dan koefisien Variasi (Sudjana, 1996)

1. Rata-rata.

$$\bar{X} = \frac{\sum X1}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata pengamatan atau rata-rata sampel

$\sum X1$ = Jumlah semua harga yang ada dalam kumpulan

n = Banyak data dalam sampel

2. Simpangan Baku atau Standar Deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\sum (xi - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

\sum = Penjumlahan

Xi = Nilai pengamatan ke-i ($i = 1, 2, 3, \dots, n$)

\bar{X} = Nilai rata-rata pengamatan atau rata-rata sampel

N = Jumlah sampel